

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah kualitatif dan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Sukardi, 2013: 157). Penelitian deskriptif menggambarkan objek atau subjek yang diteliti dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan sistematika fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2013: 162).

Penelitian kualitatif deskriptif disusun dalam format naratif dengan deskripsi alami dan natural, tanpa menggunakan rekayasa atau penyisipan materi yang tidak terkait dengan penelitian. Putra (2012: 69) mengemukakan bahwa untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, peneliti dituntut memiliki empat kompetensi kualitatif, yaitu kompetensi komunikatif, kompetensi empatik, kompetensi membuat catatan kualitatif dan kompetensi menganalisis data.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Pasirmulya II Karawang. Waktu untuk melaksanakan penelitian ini yaitu dari bulan maret 2021 – juli 2021 dari penyusunan proposal, perijinan, penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penulisan laporan hasil penelitian.

C. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Pasirmulya II Karawang.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder:

a. Data primer

S. Nasution (2006 : 113) menyatakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland (1984 : 47) “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain”.

Sumber data diperoleh melalui wawancara kepada guru kelas IV SD Pasirmulya II Karawang, 3 siswa dan 3 orangtua siswa dari hasil wawancara yang didapat berupa data primer sesuai dengan permasalahan yang penulis teliti yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring dan tingkat pemahaman pembelajaran matematika siswa kelas IV SD Pasirmulya II Karawang.

b. Data sekunder

Sugiyono (2016: 225) menyatakan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

Peneliti menggunakan data sekunder berupa nilai UAS pelajaran matematika siswa kelas IV SD Pasirmulya II Karawang.

D. Prosedur penelitian

Sugiyono (dalam Imam Gunawan 2016 : 107), menyatakan terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Tahap deskripsi atau orientasi, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dan dirasa. Peneliti baru mendata sepiintas tentang informasi yang diperolehnya.
2. Tahap reduksi, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu
3. Tahap seleksi, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.

E. Teknik pengumpulan data

Peneliti memperoleh data dengan menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi :

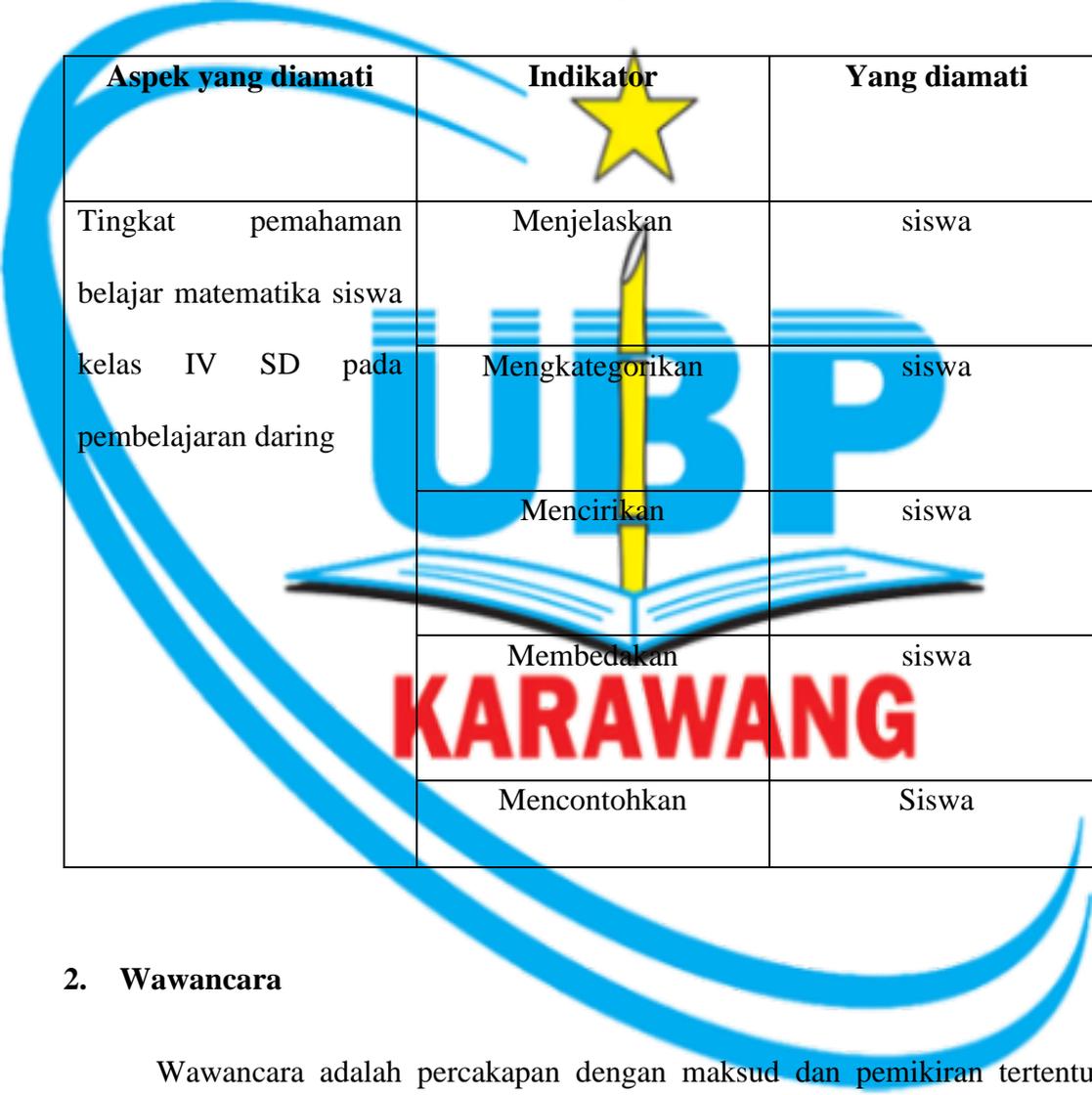
1. Observasi

Observasi adalah kegiatan meninjau fenomena atau peristiwa didasarkan pada pengetahuan dan gagasan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang nyata dan objektif. Sutrisno Hadi (2002: 136) menyatakan bahwa observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan serta tingkat pemahaman matematika siswa kelas IV SD Pasirmulya II Karawang. Adapun kisi – kisi

observasi pemahaman tingkat matematika siswa dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1

Kisi – kisi pedoman observasi



Aspek yang diamati	Indikator	Yang diamati
Tingkat pemahaman belajar matematika siswa kelas IV SD pada pembelajaran daring	Menjelaskan	siswa
	Mengkategorikan	siswa
	Mencirikan	siswa
	Membedakan	siswa
	Mencontohkan	Siswa

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud dan pemikiran tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2012: 186). . Penelitian kualitatif menempatkan manusia sebagai

instrumen penelitian, dalam memperoleh data dari guru, kepala sekolah ataupun pihak lain dilakukan melalui wawancara.

(Nasution, 1988; Sugiyono, 2010: 223) menyatakan:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum memiliki bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Model wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka dan terstruktur. Narasumber bebas menjawab tanpa ada batasan. Model wawancara ini, peneliti bisa mendapatkan data lain selain yang ditanyakan kepada narasumber. Peneliti menggunakan kisi – kisi pedoman wawancara pada penelitian ini. Kisi – kisi pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Kisi – kisi pedoman wawancara

Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian	Indikator	Butir	Jumlah
Bagaimana tingkat pemahaman belajar matematika siswa kelas IV SD pada pembelajaran daring ?	Untuk mengetahui tingkat pemahaman belajar matematika siswa kelas IV SD pada pembelajaran daring	Menjelaskan	1,2,3,4,5	5
		Mengkategorikan	6,7,8,9,10,11,12	7
		Mencirikan	13,14,15,16,17	5
		Membedakan	18,19,20,21	4
		Mencontohkan	22,23,24,25	4
				25

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010: 240). Dokumentasi pada penelitian ini berupa gambar- gambar saat penelitian guna memperkuat pelaksanaan penelitian.

F. Teknik analisis data

Djama'an dan Aan (2014: 38-39) mengemukakan bahwa Makna sentral masalah dalam penelitian kualitatif lebih bersifat eksplorasi pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari atau pencarian atau pengembangan model dari suatu praktek terbaik yang dilakukan dari suatu institusi agar ditemukan makna dibalik semuanya. Analisis data kualitatif merupakan tindakan memproses, mengatur, dan mengkategorikan data menjadi bagian – bagian yang dapat dikelola, menentukan apa yang penting dan dapat dipelajari dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang sudah dianalisis belum memuaskan maka peneliti akan melakukan mengajukan pertanyaan lagi dan mengulang sampai batas tertentu sampai mendapatkan informasi terpercaya. Sugiono (2011: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Tahap analisis datanya yaitu, reduksi data, penyajian data, serta pengambilan kesimpulan.

1. Reduksi data

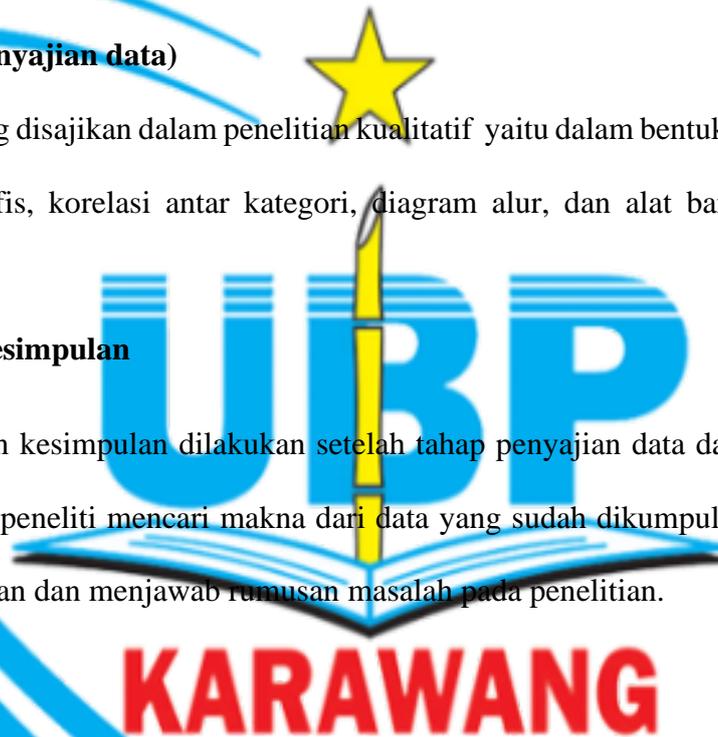
Reduksi data merupakan kegiatan meringkas, memilih item palingsignifikan, fokus pada item yang paling penting dan mencari tema dan polanya.

2. *Display* (penyajian data)

Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif yaitu dalam bentuk deskripsi singkat, infografis, korelasi antar kategori, diagram alur, dan alat bantu visual lainnya.

3. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah tahap penyajian data dan analisis data, setelah itu peneliti mencari makna dari data yang sudah dikumpulkan untuk ditarik kesimpulan dan menjawab rumusan masalah pada penelitian.





UBP

KARAWANG